

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
APAKAH BENAR DI DALAM AL QURAN,  
ALLAH TIDAK MENGGAMBARAKAN  
ALLAH MELALUI WUJUD ALLAH,  
DALAM BENTUK ENERGI ALLAH,  
PARTIKEL ALLAH DAN ROH ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
10 September 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
APAKAH BENAR DI DALAM AL QURAN,  
ALLAH TIDAK MENGGAMBARAKAN ALLAH MELALUI WUJUD ALLAH,  
DALAM BENTUK ENERGI ALLAH, PARTIKEL ALLAH DAN ROH ALLAH**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah apakah benar di dalam Al Quran, Allah tidak menggambarkan Allah melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apakah benar di dalam Al Quran, Allah tidak menggambarkan Allah melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, dari sudut pandang asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apakah benar di dalam Al Quran, Allah tidak menggambarkan Allah melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadan Adam (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadian Adam, dan telah meniup kan kedalam Adam ruh Ku, maka tunduk kamu kepada Adam dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Allah menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusia, Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwa Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendak mereka itu memenuhi dan hendak mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*"Malaikat-malaikat dan roh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

*"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

***“Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.” (Yaasiin: 36: 9)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apakah benar di dalam Al Quran, Allah tidak menggambarkan Allah melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis apakah benar di dalam Al Quran, Allah tidak menggambarkan Allah melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, dilihat dari sudut Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **APAKAH BENAR DI DALAM AL QURAN, ALLAH TIDAK MENGGAMBARAKAN ALLAH MELALUI WUJUD ALLAH, DALAM BENTUK ENERGI ALLAH, PARTIKEL ALLAH DAN ROH ALLAH**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *“...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) ”...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16) ”...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*

Sekarang, Allah telah mendeklarkan: *"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Sekarang timbul pertanyaan

Dekatnya sejauh mana ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: *"...sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Nah, menurut Allah, *"... Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)* adalah ukuran jarak menurut perhitungan Allah, yaitu kalau menurut ukuran manusia 1 meter jaraknya, maka menurut perhitungan Allah, Allah ada didalam tubuh manusia 18262980 kali lebih pendek dari 1 meter. Artinya 1 meter dibagi dengan 18262980 yaitu 0,00547555 meter atau 547555 nanometer.

Jadi, Allah itu betul-betul ada didalam tubuh manusia.

Nah, yang ada didalam tubuh manusia adalah wujud Allah dalam bentuk partikel Allah. Dimana partikel Allah ini besar dan beratnya adalah 0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889 gram

Nah, satu partikel Allah saja, ada didalam tubuh manusia, maka itu sudah menjadi bukti bahwa memang *"...Allah adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)*

Partikel Allah ini lebih kecil dari *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen. Atau dengan kata lain, partikel Allah lebih kecil dari atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen.

Nah, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen berdasarkan deklarasi Allah *"...Allah... meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati... (As Sajdah : 32: 9)*

Nah, ternyata, *"...Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)* bersumberkan kepada *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Atau dengan kata lain, *"...Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)* bersumberkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* dibangun dengan atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen.

Nah, sekarang terbukti, bahwa di dalam tubuh manusia ada *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang di *"...tiupkan kepada...(Shaad : 38: 72)* tubuh manusia, dan partikel Allah yang merupakan wujud Allah.

Kemudian, ketika Allah mendeklarkan *"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*, ternyata, deklarasi Allah ini, menggambarkan Allah melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah.

Nah, "...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) dibangun dengan energi Allah dan partikel Allah.

Energi Allah yang sangat kecil sekali 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik diperlukan oleh partikel Allah yang sangat kecil sekali 0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889 gram, dengan memiliki kecepatan cahaya 5 475 103 664 604,84 km per detik.

Nah, dengan kecepatan partikel Allah 5 475 103 664 604,84 km per detik, dengan bantuan energi Allah 0,000000000 000000000 000000000 01 gram per cm kubik, maka kemana mata manusia melihat, maka disitu ada "...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) . Mata manusia melihat ke tubuhnya sendiri, maka di tubuhnya sendiri ada "...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, ini, merupakan bukti empiris, bahwa Allah melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, ada di gambarkan di dalam Al Quran.

Hanya, masalahnya, muslim sendiri, yang tidak mau mempelajari Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah.

Di dalam Al Qauran, banyak digambarkan tentang Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah.

Jadi, kalau sebagian besar muslim di dunia beranggapan Allah di dalam Al Quran tidak menggambarkan Allah melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, maka anggapan itu, adalah anggapan yang salah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) "...Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16) "...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Sekarang, Allah telah mendeklarkan: "...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)

Sekarang timbul pertanyaan

Dekatnya sejauh mana ?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: "...sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

Nah, menurut Allah, "... Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186) adalah ukuran jarak menurut perhitungan Allah, yaitu kalau menurut ukuran manusia 1 meter jaraknya, maka menurut perhitungan Allah, Allah ada didalam tubuh manusia 18262980 kali lebih pendek dari 1 meter. Artinya 1 meter dibagi dengan 18262980 yaitu 0,00547555 meter atau 547555 nanometer.

Jadi, Allah itu betul-betul ada didalam tubuh manusia.

Nah, yang ada didalam tubuh manusia adalah wujud Allah dalam bentuk partikel Allah. Dimana partikel Allah ini besar dan beratnya adalah 0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889 gram

Nah, satu partikel Allah saja, ada didalam tubuh manusia, maka itu sudah menjadi bukti bahwa memang **"...Allah adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)**

Partikel Allah ini lebih kecil dari **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen. Atau dengan kata lain, partikel Allah lebih kecil dari atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen.

Nah, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun dengan atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen berdasarkan deklarasi Allah **"...Allah... meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati... (As Sajdah : 32: 9)**

Nah, ternyata, **"...Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)** bersumberkan kepada **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Atau dengan kata lain, **"...Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)** bersumberkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA). DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, sebenarnya, **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** dibangun dengan atom hidrogen, atom oksigen, atom karbon dan atom nitrogen.

Nah, sekarang terbukti, bahwa di dalam tubuh manusia ada **"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang di **"...tiupkan kepada...(Shaad : 38: 72)** tubuh manusia, dan partikel Allah yang merupakan wujud Allah.

Kemudian, ketika Allah mendeklarkan **"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**, ternyata, deklarasi Allah ini, menggambarkan Allah melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah.

Nah, **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** dibangun dengan energi Allah dan partikel Allah.

Energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik diperlukan oleh partikel Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, dengan memiliki kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Nah, dengan kecepatan partikel Allah **5 475 103 664 604,84** km per detik, dengan bantuan energi Allah **0,000000000 000000000 000000000 01** gram per cm kubik, maka kemana mata manusia melihat, maka disitu ada **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)** . Mata manusia melihat ke tubuhnya sendiri, maka di tubuhnya sendiri ada **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Nah, ini, merupakan bukti empiris, bahwa Allah melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, ada di gambarkan di dalam Al Quran.

Hanya, masalahnya, muslim sendiri, yang tidak mau mempelajari Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah.

Di dalam Al Qauran, banyak digambarkan tentang Allah yang sebenarnya, melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah.

Jadi, kalau sebagian besar muslim di dunia beranggapan Allah di dalam Al Quran tidak menggambarkan Allah melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, maka anggapan itu, adalah anggapan yang salah.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se